

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap sopir bus di Terminal Kalideres. :

- a. Hasil karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki usia 36 – 45 tahun sebesar 58,6%. Serta, mayoritas responden memiliki pendapatan dengan kategori rendah sebesar 60%.
- b. Proporsi hipertensi pada responden sebesar 45,7%, sebagian besar responden memiliki status gizi lebih sebesar 52,9%, sebagian besar responden memiliki kebiasaan konsumsi minuman berkafein sebesar 62,9%, dan sebagian besar responden memiliki kebiasaan merokok sebesar 51,4%.
- c. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan hipertensi pada sopir bus di Terminal Kalideres dengan $p\text{-value} = 0,028$. Begitu juga pada kebiasaan merokok dengan hipertensi pada sopir bus di Terminal Kalideres dengan $p\text{-value} = 0,007$. Namun pada kebiasaan konsumsi minuman berkafein dengan hipertensi pada sopir bus di Terminal Kalideres tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai $p\text{-value} = 0,236$.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Responden

Diharapkan untuk responden mengubah gaya hidup menjadi lebih sehat, terutama dalam menjaga status gizi, mengurangi atau bahkan berhenti konsumsi minuman berkafein terutama pada kopi, dan konsumsi rokok, serta meluangkan waktu untuk berolahraga.

V.2.2 Bagi Dinas perhubungan Terminal Kalideres

Penulis berharap agar instansi Dinas perhubungan Terminal Kalideres dapat membuat kegiatan edukasi atau penyuluhan terkait hipertensi. Instansi Dinas perhubungan Terminal Kalideres juga bisa bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dan puskesmas terdekat untuk melakukan deteksi dini atau pemeriksaan tekanan darah secara rutin.

V.2.3 Bagi Penelitian Lain

Penulis juga mengharapkan bagi peneliti lain menggunakan desain studi case control untuk dapat melihat hubungan sebab akibat mengenai faktor determinan hipertensi pada sopir bus. Serta, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang tidak hanya meneliti hubungan kebiasaan merokok dan minum kopi tetapi juga perlu meneliti dari segi lama merokok dan lama minum kopi terhadap kejadian hipertensi.